

Permintaan Proposal (Konsultan)

Request for Proposal (Consultancy)

Konsultan Pelatihan Peliputan Kekerasan Berbasis Gender dan Seksual yang Berperspektif Korban Bagi Jurnalis untuk Proyek ARUMBAE

Latar Belakang

Yayasan Inisiatif Perubahan Akses menuju Sehat (IPAS) Indonesia secara resmi meluncurkan proyek ARUMBAE (Perempuan Mampu dan Berdaya untuk Bebas dari Kekerasan) di Provinsi Maluku pada September 2025. Proyek ini bertujuan memperkuat sistem penanganan kasus Kekerasan Berbasis Gender dan Seksual (KBGS), khususnya di wilayah kepulauan yang menghadapi tantangan geografis dalam akses layanan.

Selain bermitra dengan pemerintah, komunitas, organisasi lokal, dan masyarakat, proyek ARUMBAE juga menjalin kolaborasi dengan jurnalis dan institusi media. Media memiliki peran strategis dalam mendorong keadilan, menyuarakan hak-hak korban KBGS, serta memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pencegahan kekerasan.

Namun, laporan [Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan](#) menunjukkan bahwa masih terdapat praktik pemberitaan yang belum sesuai etika pemberitaan KBGS, seperti mengungkap identitas korban, mencampurkan fakta dan opini, serta menyudutkan korban. Laporan yang diterbitkan pada 2015 itu menegaskan pentingnya meningkatkan kapasitas jurnalis agar peliputan isu KBGS dilakukan secara etik, akurat, dan berperspektif korban.

Yayasan IPAS Indonesia berencana untuk melaksanakan pelatihan jurnalistik bagi jurnalis media cetak, daring dan penyiaran yang berbasis di provinsi Maluku, termasuk Kabupaten Maluku Tengah. Untuk itu, Yayasan IPAS Indonesia mencari konsultan untuk mempersiapkan dan melaksanakan pelatihan jurnalistik.

Konsultan akan bekerja erat dengan Communications Officer dari Yayasan IPAS Indonesia.

Informasi terkait pelatihan dan lingkup kerja konsultan tercantum dibawah ini:

Tujuan Pelatihan

- Meningkatkan kapasitas jurnalis dalam peliputan (penulisan berita dan foto) isu SGBV dengan perspektif berpihak kepada korban.
- Membangun jejaring jurnalis yang berkomitmen pada peliputan isu SGBV secara adil dan sensitif di wilayah proyek ARUMBAE.

Sasaran Pelatihan

- Jurnalis media cetak, daring dan penyiaran yang berbasis di Provinsi Maluku (20 orang) dan Kabupaten Maluku Tengah (5 orang).
- Jurnalis dengan pengalaman setidaknya dua tahun.

Waktu pelaksanaan pelatihan

Luring pada tanggal 18-20 Februari 2026 di Ambon, Provinsi Maluku.

Lingkup Pekerjaan Konsultan

1. Menyusun konsep note terkait pelatihan jurnalis berperspektif korban.
2. Menyiapkan materi pelatihan berdasarkan modul yang telah tersedia oleh organisasi, disesuaikan dengan konteks lokal dan tujuan pelatihan.
3. Merekrut peserta pelatihan sebanyak 25 orang (20 dari Ambon, 5 dari Maluku Tengah) dan memastikan kehadiran mereka dengan 60% pesertanya adalah perempuan.
4. Melaksanakan pelatihan luring selama 3 hari di Ambon.
5. Melakukan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan.
6. Menyusun laporan singkat mencakup proses, hasil, pembelajaran, dan rekomendasi.

Kriteria konsultan

- Lembaga yang memiliki pengalaman minimal tiga tahun dalam bidang pelatihan jurnalis, komunikasi publik, atau isu hak asasi manusia.
- Memahami isu Kekerasan Berbasis Gender dan Seksual (KBGS) serta peliputan dengan prinsip berpihak kepada korban.
- Berpengalaman dalam pengembangan materi pelatihan dan fasilitasi workshop interaktif.
- Telah memiliki modul pelatihan jurnalis dalam peliputan isu KBGS serta mampu menyusun konsep pelatihan dan materi sesuai konteks lokal.
- Mampu melakukan pre-test dan post-test serta analisis hasilnya.
- Memiliki jejaring dengan media lokal di Ambon dan Maluku Tengah.
- Mampu menyusun laporan yang jelas, ringkas, dan berbasis pembelajaran.

- Bersedia menyelesaikan seluruh lingkup pekerjaan dalam waktu maksimal 10 hari kerja sesuai jadwal yang ditetapkan.

Catatan: Yayasan IPAS Indonesia akan menanggung biaya transportasi, penginapan selama kegiatan hanya untuk satu orang konsultan dari lembaga terpilih.

Output yang Diharapkan

- Konsep note pelatihan.
- Materi pelatihan.
- Pelaksanaan pelatihan tiga hari dengan dibuktikan daftar hadir peserta sebanyak 25 peserta.
- Hasil pre-test dan post-test.
- Laporan akhir (proses, hasil, pembelajaran, rekomendasi).

Total: Maksimal 10 hari kerja

- Persiapan dan proses rekruitmen: 6 hari
- Pelaksanaan: 3 hari
- Pelaporan: 1 hari

Pengiriman Dokumen Penawaran

Dokumen penawaran dikirimkan ke Yayasan IPAS melalui alamat email indonesiaprocurement@ipas.org dengan cc ke WitriyaniW@ipas.org. Subjek email diberi judul Proposal Penawaran Konsultan Pelatihan Jurnalistik.

Proposal terdiri dari:

- Profil lembaga dan tim
- Portofolio pelatihan jurnalistik
- Proposal penawaran dengan informasi bagaimana layanan/servis akan diberikan sesuai permintaan.
- Persyaratan terkait layanan yang diberikan
- Budget/anggaran dan jadwal pembayaran

- Modul yang telah dimiliki oleh lembaga

Dokumen penawaran diterima paling lambat pada tanggal 23 Januari 2026, jam 17.00 WIB